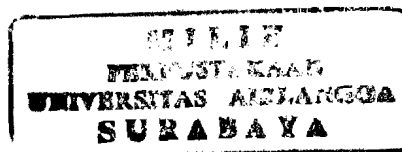


TESIS

**UPAYA PENINGKATAN PEMANFAATAN PUSKESMAS BADES
DI KABUPATEN LUMAJANG**

**(Analisis Karakteristik Masyarakat, Kesesuaian Tarif dengan Kualitas
Pelayanan yang diterima, Opportunity Cost dan Total Biaya terhadap
Pemanfaatan Puskesmas)**



BUNTARAN SUPRIANTO

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

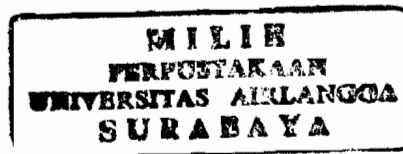
**UPAYA PENINGKATAN PEMANFAATAN PUSKESMAS BADES
DI KABUPATEN LUMAJANG**

**(Analisis Karakteristik Masyarakat, Kesesuaian Tarif dengan Kualitas
Pelayanan yang diterima, Opportunity Cost dan Total Biaya terhadap
Pemanfaatan Puskesmas)**

TESIS

Untuk memperoleh gelar Magister
Dalam Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan,
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga

**BUNTARAN SUPRIANTO
NIM : 090210439 L**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS INI TELAH DISETUJUI

Tanggal, 23 Agustus 2004

Pembimbing I



dr. Widodo J. Pudjirahardjo, MS.,MPH.,Dr.PH
Nip 130 610 101

Pembimbing II



Dr. Windhu Purnomo, dr., MS
NIP. 131 290 052

RINGKASAN

Puskesmas merupakan ujung tombak terdepan dalam pembangunan bidang kesehatan. Akan tetapi dari tahun ke tahun pemanfaatannya oleh masyarakat masih rendah. Oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor penyebab rendahnya pemanfaatan Puskesmas, hasilnya dipakai sebagai dasar upaya peningkatan pemanfaatan Puskesmas.

Pada penelitian ini faktor yang diteliti adalah karakteristik masyarakat, kesesuaian tarif dengan pelayanan yang diterima, *opportunity cost* dan total biaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah obeservasi dengan pendekatan *Cross sectionale* sampel penelitian adalah meliputi masyarakat pengguna dan bukan pengguna Puskesmas Bades. Responden sebanyak 110 orang yang diambil secara stratified random sampling. Pengukuran data primer dilakukan dengan menggunakan kuisioner untuk mengetahui karakteristik masyarakat, kesesuaian tarif dengan pelayanan yang diterima, *opportunity cost* dan total biaya. Hasil penelitian yang dianalisis menggunakan regresi logistik ganda untuk menunjukkan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara karakteristik masyarakat, kesesuaian tarif dengan pelayanan yang diterima, *opportunity cost* dan total biaya terhadap pemanfaatan Puskesmas ($p < 0,05$).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh bermakna antara karakteristik masyarakat, kesesuaian tarif dengan pelayanan yang diterima terhadap pemanfaatan Puskesmas. Tapi ada pengaruh bermakna antara *opportunity cost* dan total biaya terhadap pemanfaatan Puskesmas ($p < 0,05$).

Dari hasil penelitian yang diperoleh kemudian dilakukan *Focus Group Discussion (FGD)* melibatkan tokoh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bades, Dinas Kesehatan dan Puskesmas Bades. Hasilnya dipakai untuk menyusun suatu rekomendasi Upaya Peningkatan Pemanfaatan Puskesmas Bades. Adapun rekomendasi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperkecil atau menghilangkan *opportunity cost* maka perlu menambah jam buka Puskesmas sesuai waktu luang masyarakat yaitu sore hari pukul 16.00-17.00 WIB. Sehingga pasien atau keluarganya tidak kehilangan waktu kerja.
2. Perlu adanya kegiatan rutin berupa penyuluhan kepada pasien atau keluarganya yang berada di ruang tunggu, misalnya melalui *Video Compact Disc (VCD)*, sehingga pasien pulang dengan pengetahuan kesehatan yang bertambah.
3. Untuk meningkatkan daya saing maka pasien perlu ditangani langsung (sendiri) oleh dokter Puskesmas dengan penampilan yang menarik, misal: memakai jas waktu periksa pasien.
4. Sebagai upaya memperluas jangkauan ke masyarakat maka Polindes perlu terus dikembangkan untuk melayani pasien umum tidak hanya KIA-KB saja. Juga digiatkan Puskesmas Keliling (Pusling) maupun dokter menjangkau desa (Dokter Jasa)

5. Perlu membangkitkan kesadaran seluruh petugas bahwa Puskesmas membutuhkan pasien (pelanggan), misal: melalui kegiatan *learning organization (LO)*.
6. Supaya proses pelayanan bisa cepat maka perlu reorientasi tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) setiap petugas.

ABSTRACT

The objective of the study is increasing the utility of Public Health Center in Lumajang District. This is also to recovered to recommend Public Health Center ic to account the target of the research itself. Further more, the target of the study is to analyst the factors that is caused the lower utility of Public Health Center.

In this research, the writer has four factors that are being observed. They are public characteristic, cost equivalent with quality service, opportunity cost and total cost. Characteristic of public include the age of the public, the gender, kind of education and job, the salary and kind of searching health service. The other case is also involved the level of illness and the time needed by someone before getting health service.

The method of the study is observation which cross sectional approach. Stratified random sampling is used to get the sample from respondents in Public Health Center. While from the respondents are still divided into two. They are 55 respondents as the user of Public Service Center, while 55 of respondents is the person who are not involved in using Public Health Center.

In this study the primer datum is obtained by interviewing structurally using questionnaire are not given to the respondents but they are given to the worker of collecting datum. The secondary datum are obtained from the recapitulation and the report given by Public Health Center which is done by District Health of Lumajang

The result of the study using logistic regression test to indicate the influence which is not significantly between public characteristic and the utility of Public Health Center. On the contrary there is significantly influence between opportunity cost and total cost. The influence is rightly ($p < 0,005$) using logistic regression test.

From the obtained result of the study following by focus group discussion which involving Public Health Center, District Health and Public Health Center Bades. The result itself is to recommend the utility of Public Health Center Bades in Lumajang District.

Keywords : public characteristic, cost equivalent with quality service, opportunity cost, total cost and Public Health Center utility.